

ABSTRAK

Elia Tarlina (1152100015): *Hubungan Antara Aktivitas Melipat Kertas dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Penelitian pada Kelompok B2 RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di kelas B2 RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung bahwa terdapat 7 dari 18 anak memiliki kendala dalam perkembangan motorik halus yang belum berkembang secara optimal seperti saat menggunting pola hasilnya belum rapi tidak mengikuti garis sesuai pola. Dalam kegiatan menggambar, anak masih kaku memegang krayon sehingga hasilnya masih keluar garis. Kondisi demikian merupakan masalah yang menarik untuk diteliti.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) realitas aktivitas melipat kertas di kelompok B2 RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung; 2) realitas kemampuan motorik halus anak usia dini di kelompok B2 RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung; dan 3) realitas hubungan antara aktivitas melipat kertas dengan kemampuan motorik halus anak usia dini di kelompok B2 RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung.

Pada masa usia dini seluruh potensi dan aspek perkembangan dapat dikembangkan secara optimal, salah satunya yaitu perkembangan motorik halus. Perkembangan motorik halus pada anak usia dini yang mengalami masalah dapat ditangani melalui stimulus yang diberikan oleh guru maupun orangtua. Salah satu aktivitas yang dapat digunakan untuk menstimulus perkembangan motorik halus anak adalah kegiatan melipat kertas. Kegiatan melipat kertas ini menuntut gerakan otot-otot jari pergelangan tangan yang membutuhkan koordinasi antara mata dan tangan.

Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelompok B2 RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung yang berjumlah 18 orang pada Tahun Ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan statistika deskriptif dengan analisis parsial dan korelasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas melipat kertas dan kemampuan motorik halus anak usia dini berada pada kategori baik dengan nilai 72 dan 78, angka tersebut berada pada interval 70-79. Hubungan antara aktivitas melipat kertas dengan kemampuan motorik halus anak usia dini diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,99. Angka koefisien korelasi ini termasuk pada kategori sangat kuat/sangat tinggi karena berada pada interval 0,800-1,000. Hasil uji signifikansi diperoleh harga $t_{hitung} = 28,28$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,120$. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas melipat kertas dengan kemampuan motorik halus anak usia dini di kelompok B2 RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung. Kontribusi yang diberikan aktivitas melipat kertas terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini sebanyak 86% dan sisanya 14% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.